

**EFEKTIVITAS  
PELAKSANAAN PROGRAM KLASIFIKASI  
BAGI REHABILITASI PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI  
REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**M. Izzul Imam Syauqi**

**NIM 11250058**

**Pembimbing:**

**Siti Solechah, S. Sos. I., M. Si.**

**NIP 19830519 200912 2 002**

**ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/P?00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI  
PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA  
DAN LARAS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IZZUL IMAM SYAUQI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11250058  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juni 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19830519 200912 2 002

Penguji III

Drs. H. Saissyanto, M.Pd  
NIP. 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 17 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Izzul Imam Syauqi  
NIM : 11250058  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM  
KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI PSIKOSOSIAL  
EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL  
BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2016  
Pembimbing



**Siti Solechah, S. Sos. I. M. Si.**  
**NIP. 19830519 200912 2 002**

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**Arif Maftuhin, M. Ag., MAIS**  
**NIP.19740202 200112 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Izzul Imam Syauqi  
NIM : 11250058  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *“Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 April 2016  
Yang Menyatakan,



**M. Izzul Imam Syauqi**  
**NIM: 11250058**



*Persembahan*

*Dengan Mengucap Syukur Alkhamdulillah*

*Kupersembahkan karya kecilku ini*

*Kepada:*

*“Bapak, ibu dan seluruh keluargaku tercinta”*

*Seakan kata hanya akan mengkebiru maknanya jika kupaksa  
ku ucapkan, dan hanya akan menjadi aksara tak bermakna  
jika kutuliskan, sementara kasihmu tidak mampu ku ukur  
dalam bilangan apapun, peluk dan pangestumu menjadi  
pendulum waktu hingga aku setua ini.*

*Masih kurasa hingga detik ini, setiap pelukanmu seakan  
mengajariku bahwasanya setiap laki-laki memang harus  
mampu menyembunyikan kegelisahan dan kekhawatiran  
dihadapan keluarga bahkan untuk dirinya sendiri*

*Tidak ada satu alasanpun yang pantas ku keluhkan, tidak  
ada satu perkarapun yang memberi toleransi untuk tidak  
membahagiakan anak-anakmu*

*Terima kasih ibu dan bapakku*

*Motto*

*Aku tiada hawatir akan keadaanku nanti*

*Senangkah ataususah*

*Sebab tak sedikitpun kuketahui, keadaan mana yang Allah*

*ridhoi untukku*

*Untuk apa ku bersusah-susah mengejar kesenanganku nanti,*

*jika Dia tiada ridho*

*Untuk apa aku berlarut dalam keawatiran akan susahku*

*nanti, jika itu yang Dia ridhoi*

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha pengasih dan tak pernah pilih kasih, Tuhan penyayang seluruh makhluk sepanjang zaman. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah abadikan kepada Rosulillah Muhammad SAW, keluarga sahabat dan para umatnya yang senantiasa menciانتinya.

Skripsi ini penulis sajikan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik tanpa kontribusi, bimbingan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh guru-guru penulis dari kampung halaman Ds. Karangturi Kec. Bumiayu dan Ds. Babakan, Kec. Lebasiu, Kab. Tegal hingga di perguruan tinggi.
2. Kedua orang tua penulis Agus Sutono dan Khoerotul Zahro yang tiada henti *mensupport* dan mendo'akan penulis, agar menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.
3. Bapak Arif Maftuhin, M. Ag., MAIS selaku ketua prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak *mensupport* penulis.

4. Ibu Siti Solechah, S. Sos. I., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingannya.
5. Peksos Balai RSBKL Bapak Drs. Rahmad Joko Widodo, Ibu Anah Wigati S. Psi., Bapak Winarto, yang telah banyak memberikan ilmunya selama melakukan penelitian dilapangan.
6. Orang-orang yang saya cintai dan khususnya yang selalu mincintai saya yang telah bersama untuk berbagi informasi yang dibutuhkan dan selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta bisa berguna bagi penelitian di waktu yang akan datang.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat utamanya dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan tentang penanganan terhadap penyandang masalah sosial, khususnya dalam *“Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”* sebagai langkah rehabilitasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

Yogyakarta, 16 Maret  
2016Penulis

**M. Izzul Imam Syauqi**



**Nama :M. Izzul Imam Syauqi**

**Nim :11250058**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul ***“Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”***. Dalam penelitian ini penulis fokus tentang bagaimana efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam rehabilitasi psikososial eks psikotik dan penghambat dalam pelaksanaan program klasifikasi di Balai RSBKL. Topik ini dipilih karena program klasifikasi sebagai bentuk solusi dalam menyelesaikan permasalahan dalam pelayanan rehabilitasi psikososial dan tidak adanya penilaian efektivitas pelayanan rehabilitasi psikososial bagi eks psikotik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode alamiah yang memandang segala sesuatunya secara utuh, metode kualitatif ini juga merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data secara gabungan dan lebih menekankan makna untuk membentuk suatu gagasan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan atau sumber data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang merupakan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan informan berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian terhadap efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi psikososial esk psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta adalah pelaksanaan program klasifikasi efektif, ditunjukkan dengan tercapainya semua ukuran seperti telah tercapainya tujuan program klasifikasi, keberhasilan sasaran program klasifikasi, keberhasilan program klasifikasi dengan indikator keberhasilan ditunjukkan adanya perubahan kemandirian eks psikotik yang lebih baik, dan kepuasan terhadap program klasifikasi. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui dalam proses pelaksanaan program klasifikasi adalah rendahnya sumber daya manusia, terbatasnya fasilitas dan pendanaan.

Kata kunci: Efektivitas, Program Klasifikasi, Eks psikotik

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika pembahasan .....	33

**BAB II: GAMBARAN UMUM BALAI REHABILITASI SOSIAL  
BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA**

A. Sejarah Balai RSBKL .....	35
B. Letak Geografis .....	36
C. Visi dan Misi.....	36
D. Struktur Kepengurusan Balai RSBKL.....	37
E. Proses Pelayanan Balai RSBKL .....	40
F. Jaringan Kerjasama Balai RSBKL .....	41
G. Aktivitas Balai RSBKL .....	45
H. Landasan Hukum Balai RSBKL.....	46
I. Pelaksanaan Program Klasifikasi .....	50

**BAB III: EFEKTIVITASPELAKSANAAN PROGRAM KLASIFIKASI  
BAGIREHABILITASI PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK  
DIBALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN  
LARAS YOGYAKARTA**

A. Pencapaian Tujuan Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta.....	63
B. Keberhasilan Sasaran Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai RSBKL.....	70
C. Keberhasilan Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai RSBKL .....	75

D. Kepuasan Terhadap Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta.....	80
E. Hambatan-hambatan Pelaksanaan Program Klasifikasi .....	83

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	88
C. Penutup .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL/ DIAGRAM

<b>Tabel 1 Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013).....</b>	<b>3</b>
<b>Diagram 2 Jumlah Klien Eks psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3Jadwal Kegiatan di Balai RSBKL Yogyakarta .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4 Klasifikasi Kelas Eks psikotik.....</b>	<b>61</b>
<b>Diagram 5 Perkembangan Kemandirian Eks Psikotik.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 6 Jumlah eks psikotik di resosialisasi.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta ...</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2 Analisis Data Kualitatif.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 3 Susunan Kepengurusan Balai RSBKL Yogyakarta .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4 Penyusunan Alat Ukur Program Klasifikasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 5 Pelaksanaan Intervensi Kelas 1.....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 6 Pelaksanaan Intervensi Kelas 2.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 7 Pelaksanaan Intervensi Kelas 3.....</b>	<b>61</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kalau kita perhatikan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, akan bermacam-macam yang terlihat. Ada orang yang kelihatannya selalu gembira dan bahagia, walau bagaimanapun keadaan yang dihadapinya. Dia disenangi banyak orang, tidak ada yang membenci atau tidak menyukainya dan pekerjaannya selalu berjalan lancar.<sup>1</sup>

Sebaliknya ada pula orang yang sering mengeluh dan bersedih hati, tidak cocok dengan orang lain dalam pekerjaan, tidak bersemangat serta tidak dapat memikul tanggung jawab. Hidupnya dipenuhi kegelisahan, kecemasan, ketidakpuasan, dan mudah diserang oleh penyakit-penyakit yang jarang dapat diobati pastinya mereka tidak pernah merasakan kebahagiaan. Disamping itu ada pula orang yang dalam hidupnya suka mengganggu, melanggar hak dan ketenangan orang lain, suka mengadu domba, memfitnah, menyeleweng, menganiaya, menipu dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Gejala-gejala yang menggelisahkan masyarakat itulah yang mendorong para ahli ilmu jiwa untuk berusaha menyelidiki apa yang menyebabkan tingkah laku orang berbeda walaupun kondisinya sama, juga

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1979), hlm. 10.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

keadaan-keadan tersebutlah yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa karena ketidak mampuannya dalam mengolah atau memperbaiki keadaannya sendiri.<sup>3</sup>

Apa sebabnya orang yang tidak mampu mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup ini, dari berbagai penelitian dapat dikatakan bahwa “gangguan jiwa adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Keabnormalan tersebut dibagi ke dalam dua golongan yaitu gangguan jiwa (*neurosa*) dan sakit jiwa (psikotik)”.<sup>4</sup>

Perbedaan antara neurose dan psikotik ialah orang yang terkena neurosa masih mengetahui dan merasakan kesukarannya, serta kepribadiannya tidak jauh dari realitas serta masih hidup dalam alam kenyataan pada umumnya. Sedangkan, orang yang terkena psikotik tidak memahami kesukaran-kesukarannya, kepribadiannya (dari segi tanggapan, perasaan/emosi, dan dorongan motivasinya sangat terganggu), tidak ada integritas dan ia hidup jauh dari alam kenyataan.<sup>5</sup>

Ada yang menarik terkait dengan fenomena masalah gangguan jiwa, yaitu indikator kesehatan jiwa di masa mendatang bukan lagi masalah klinis seperti prevalensi gangguan jiwa, melainkan berorientasi pada konteks kehidupan sosial. Oleh karena itu, upaya menjamin kesehatan jiwa tidak lagi

---

<sup>3</sup>Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, hlm.10.

<sup>4</sup>Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 77.

<sup>5</sup>Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, hlm. 33.

hanya urusan psikiater, tetapi juga melibatkan profesi lain. “Fokus kesehatan jiwa, bukan lagi hanya menangani orang sakit, melainkan pada peningkatan kualitas hidup. Jadi, konsep kesehatan jiwa bukan lagi sehat atau sakit, melainkan kondisi optimal yang ideal dalam perilaku dan kemampuan fungsi sosial”.<sup>6</sup>

Kesehatan jiwa di Indonesia selama ini relatif terabaikan, padahal penurunan produktivitas akibat gangguan kesehatan jiwa terbukti berdampak nyata pada perekonomian. Di Indonesia, jumlah penderita masalah kesehatan jiwa cukup tinggi. “Hampir seluruh bagian dari wilayah Indonesia selama beberapa tahun, masa sulit karena konflik, kemiskinan ataupun bencana alam yang berdampak pada kesehatan masyarakat”.<sup>7</sup>

Lihatlah tabel data berikut ini yang menunjukkan jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia:

Tabel 1.  
Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013

No	Gejala	Prevalensi	Jumlah	keterangan
1.	Gangguan Mental dan Kecemasan	6% (untuk usia 15 tahun)	14. 000. 000 Orang	Prevalensi: seberapa sering suatu penyakit atau kondisi terjadi pada sekelompok orang.
2.	Gangguan Jiwa Berat	1,7 dari 1000 penduduk	400.000 Orang	

Sumber: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI

<sup>6</sup>Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, hlm. 32.

<sup>7</sup>Elsifebria, “Promosi Kesehatan Jiwa”, 28 Mei 2015, <http://psikiatri.forumid.net/t63-promosi-kesehatan-jiwa>, diunduh pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas dengan jumlah 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti schizoprenia adalah 1,7 per 1000 penduduk dengan jumlah 400.000 orang, berdasarkan jumlah tersebut, ternyata 14,3% di antaranya atau sekira 57.000 orang pernah atau sedang dipasung.<sup>8</sup>

Menyikapi masalah kesehatan jiwa di Indonesia, Pemerintah dan masyarakat telah melakukan upaya-upaya antara lain:

*Pertama*, menerapkan sistem pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif (luas), terintegrasi (pengendalian terhadap konflik dan penyimpangan sosial), yang berkesinambungan di masyarakat. *Kedua*, menyediakan sarana, prasarana, dan sumberdaya yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan jiwa diseluruh wilayah Indonesia, termasuk obat, alat kesehatan, tenaga kesehatan dan non kesehatan terlatih. *Ketiga*, menggerakkan masyarakat untuk melakukan upaya preventif. Upaya preventif adalah tindakan pencegahan terhadap berbagai gangguan yang bisa mengancam pribadi ataupun kelompok, dan upaya promotif. Upaya promotif adalah suatu rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi, sertadeteksi dini gangguan jiwa serta melakukan upaya rehabilitasi (pemulihan, perbaikan, pembetulan), reintegrasi (menyatukan persepsi yang berbeda) ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) ke masyarakat.<sup>9</sup>

Komitmen pemerintah dalam pemberdayaan ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) diperkuat dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 18

---

<sup>8</sup> Rieke Diah Pitaloka, “Bersama Gangguan Jiwa”, 11 Maret 2015, <http://www.rumahdiahpitaloka.org/bersama-gangguan-jiwa/>, diunduh tanggal 20 Maret 2016. Pukul 10.00 WIB.

<sup>9</sup> Nafsiah Mboi, “Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”, 10 Oktober 2014, <http://www.depkes.go.id/article/view/201410270011/stop-stigma-dan-diskriminasi-terhadap-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj.html>, diunduh tanggal 20 Maret 2016. Pukul 10.00 WIB.

tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang tersebut berisi upaya kesehatan jiwa. “Upaya kesehatan jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan peningkatan kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat”.<sup>10</sup>

Upaya penanganan terhadap orang dengan gangguan jiwa dilakukan pula oleh pemerintah Yogyakarta yang telah melakukan penertiban dan pendataan melalui program Yogyakarta bebas gelandangan dan pengemis serta termasuk didalamnya penderita gangguan jiwa yang kemudian ditetapkan dalam Peraturan Daerah (perda) Nomor 1 tahun 2014. Peraturan Daerah (perda) Nomor 1 tahun 2014 berisi tentang penanganan, penanganan adalah suatu proses atau cara serta tindakan yang ditempuh melalui upaya preventif, koersif, rehabilitatif, dan reintegrasi sosial dalam rangka melindungi dan memberdayakan gelandangan dan pengemis serta psikotik.<sup>11</sup>

Yogyakarta termasuk salah satu provinsi yang terdapat jumlah gangguan jiwa cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lain se-Indonesia. Hingga saat ini, ada sekitar 9.000 orang yang terdata sebagai orang dengan

---

<sup>10</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Pasal 1 ayat (4).

<sup>11</sup>Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis pasal 1 ayat (1).

gangguan jiwa (ODGJ) se-Daerah Istimewa Yogyakarta, Setiap 1.000 penduduk ada 2,7 orang berstatus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).<sup>12</sup>

Pemerintah Yogyakarta sejauh ini juga telah menyediakan tempat bagi mereka penderita gangguan jiwa baik dari hasil garukan ataupun dari pendataan di Daerah Istimewa Yogyakarta dari mulai *Camp Asessment* sampai panti-panti rehabilitasi sosial lainnya yang memiliki program-program rehabilitasi dan pelayanan sosial guna membantu gangguan jiwa mengembalikan keberfungsian sosialnya dan bisa menjalani hidup secara normal ditengah-tengah masyarakat.



Gambar 1. Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta  
(Dokumen Pribadi)

---

<sup>12</sup>Esa, **Tribun Yogyakarta**, “Wow Ternyata Banyak Orang Gila di DIY”, **Kamis 8 Januari 2015**, <http://jogja.tribunnews.com/2015/01/08/wow-ternyata-banyak-orang-gila-di-diy>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

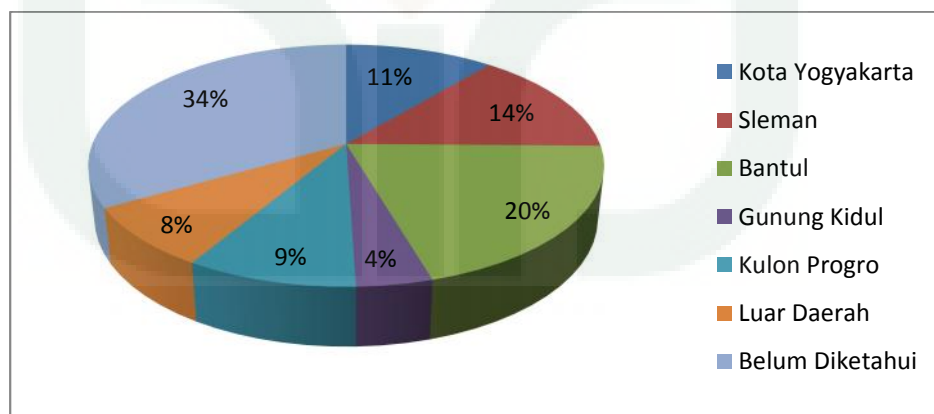


Balai Sosial Bina Karya dan Laras adalah Unit Pelayanan Teknis Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah sosial khususnya gelandangan, pengemis dan eks psikotik (mantan penderita sakit jiwa) terlantar maupun rawan sosial. <sup>13</sup> “Pelayanan rehabilitasi dirancang untuk meningkatkan proses perbaikan warga binaan sosial yang mengalami gangguan jiwa dalam mengontrol gejala dan penatalaksanaan pengobatan meliputi peningkatan kemampuan diri kembali ke masyarakat, pemberdayaan, meningkatkan kemandirian dan kualitas hidupnya”.<sup>14</sup>

Lihatlah diagram dibawah ini, jumlah warga binaan sosial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta berdasarkan daerah asalnya tahun 2016.

Diagram 2.

Jumlah klien eks psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta berdasarkan daerah asal



Sumber: Dokumen Balai RSBKL Yogyakarta Tahun 2016

<sup>13</sup>Dokumen Balai RSBKL, “Brosur Balai RSBKL”, Yogyakarta, 2015, tidak diterbitkan, tanggal 23 Februari 2016.

<sup>14</sup>Wilbur dalam Yosep, *Keperawatan Jiwa*, hlm. 295.

Dalam teknis pelaksanaan pelayanan rehabilitasi di Balai RSBK dan Laras pekerja sosial dengan dibantu oleh tenaga medis, psikolog dan pramurukti memberikan pelayanan rehabilitasi psikososial kepada eks psikotik yang mulai diberikan pada tahun 2011. Selama kegiatan pelayanan rehabilitasi psikososial berjalan pekerja sosial dengan mempertimbangkan semua warga binaan sosial terpenuhi berbagai kebutuhannya, maka dalam hal ini pekerja sosial melakukan evaluasi program pelayanan rehabilitasi psikososial yang diberikan dari tahun 2014 sampai 2015.<sup>15</sup>

Hasil dari evaluasi yang dilakukan adalah belum tercapainya tujuan dari pelayanan rehabilitasi psikososial yang diberikan sebelumnya seperti halnya tidak adanya laporan perkembangan psikososial klien eks psikotik, tidak adanya evaluasi dan penilaian efektivitas dari pelayanan rehabilitasi psikososial yang diberikan, tidak adanya terget personal yang harus dicapai oleh masing-masing klien eks psikotik, semua klien eks psikotik mendapatkan intervensi kelompok dengan materi dan metode yang sama tanpa menilai kondisi, kemampuan psikologis serta kejiwaan klien eks psikotik dan jumlah klien eks psikotik yang ada di Balai RSBKL semakin bertambah lebih-lebih kondisinya yang semakin bervariasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan ibu Anah Wigati, Pekerja Sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, pada tanggal 23 Februari 2016.

<sup>16</sup>Wawancara dengan ibu Anah Wigati, Pekerja Sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, pada tanggal 23 Februari 2016.

Oleh sebab itu, pekerja sosial melakukan pengembangan pelayanan rehabilitasi psikososial berupa program klasifikasi meliputi menyusun alat ukur untuk menentukan klasifikasi klien psikotik, menggunakan alat ukur tersebut untuk seluruh klien psikotik, kemudian ditemukan data klien dengan klasifikasi didukung dengan data yang cukup, mencari informasi teori yang sesuai dan belajar dari ahli dibidangnyatentang intervensi untuk psikotik sesuai klasifikasinya, menentukan intervensi klasifikasi psikotik, disesuaikan dengan sumber daya manusia, sumber dana dan sumber lainnya di Balai RSBKL.<sup>17</sup>

Pengembangan pelayanan rehabilitasi psikososial yang berupa program klasifikasi yang diberikan kepada eks psikotik tersebut dilaksanakan mulai dari penyusunan alat ukur untuk menentukan klasifikasi klien psikotik sampai menentukan intervensi klasifikasi psikotik oleh pekerja sosial. Salah satu rangkaian prosesnya yaitu dengan menempatkan klien di kelas 0-3 berdasarkan alat ukur yang disesuaikan dengan kondisi psikososialnya.

Pelaksanaan program klasifikasi ini bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pemberian pelayanan rehabilitasi psikososial oleh Balai RSBKL yang dirasa tidak produktif dan dengan adanya program klasifikasi tersebut salah satu manfaatnya adalah guna mempermudah dalam menyesuaikan intervensi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing klien eks psikotik. Selain itu, tujuan

---

<sup>17</sup>Program Klasifikasi, Presentasi Pekerja Sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, dalam acara briefing dengan mahasiswa PPS, pada tanggal 13 Februari 2015.

dilaksanakannya program klasifikasi ini adalah menempatkan klien pada program yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan klien.<sup>18</sup>

Program klasifikasi sebagai bentuk pengembangan pelayanan dalam pelayanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial Balai RSBKL sebagai bentuk solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Efektivitas Pelaksanaan Program Klasifikasi Bagi Rehabilitasi Psikososial Eks.Psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”*. Penelitian ini dilakukan khususnya untuk dijadikan bahan kajian efektivitas terhadap pelaksanaan program klasifikasi yang selama ini Balai RSBKL berikan terhadap klien eks psikotik dan sebagai bahan masukan untuk Balai RSBKL Yogyakarta lebih-lebih bisa bermanfaat bagi siapa saja dalam memberikan penanganan terhadap eks psikotik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tekankan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta?
2. Bagaimana hambatan-hambatan pelaksanaan program klasifikasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta?

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan ibu Anah Wigati, Pekerja Sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, pada tanggal 23 Februari 2016.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Mengetahui efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.
- b. Mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang telah dilakukan baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wacana keilmuan dalam kajian efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik dan membantu para profesional pekerja sosial dalam menentukan kebijakan lembaga, alokasi berbagai sumber dana dan sumber daya, perencanaan untuk program dari pelayanan serta penyusunan kembali prioritas program.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai pelaksanaan yang memerlukan modifikasi dan strategi yang perlu diganti.
- 2) Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- 3) Bagi pembaca, guna menambah wawasan dan pengetahuan.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan pustaka yang penyusun lakukan, terdapat beberapa karya tulis ilmiah hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian kajian pustaka pada penelitian ini mengacu pada karya-karya penelitian sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul "*Rehabilitasi Sosial Terhadap Eks Penderita Sakit Jiwa di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta*", karya Sri Haryati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif dalam mendeskripsikan tentang proses rehabilitasi yang dilaksanakan oleh PSBK Yogyakarta yang sekarang berganti nama menjadi Balai RSBKL Yogyakarta.

---

<sup>19</sup>Sri Haryati, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Eks Penderita Sakit Jiwa di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.



Hasil penelitian ini adalah selama proses penelitian dilakukan, ditemukan permasalahan yaitu klien eks psikotik belum bisa sepenuhnya diterima oleh keluarga dan masyarakat, ini sebabkan karena stigma masyarakat kepada eks psikotik tidak baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini menjabarkan program rehabilitasi berupa bimbingan sosial, bimbingan mental, bimbingan keterampilan dan jasmani.

Selain penelitian karya Sri Haryati terdapat juga penelitian skripsi yang berjudul "*Efektivitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita Tahun 2012-2014*" karya Ari Sugeng, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif dalam mendeskripsikan keefektivan pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta terhadap klien alumni tahun 2012-2014.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan hasil pelayanan sosial yang diberikan kepada klien alumni telah mencapai tujuannya. Selain itu, pelayanan sosial yang diberikan dinyatakan mencapai keberhasilannya dalam ketepatan sasaran dengan kriteria ketika klien mampu menjalankan ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh PSKW kepada para klien alumni tahun 2012-2014 sehingga berfungsi secara sosialnya.

Terdapat juga skripsi karya Khatim Alifil M yang berjudul "*Rehabilitasi Sosial Terhadap Glandangan Psikotik di Lembaga Sosial Hafara Kasian, Bantul, Yogyakarta*" Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

---

<sup>20</sup>Endang Jualini, *Intervensi Pasien Gangguan Jiwa oleh Pekerja Sosial di Rsj. Ghrasia Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>21</sup>. Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data secara kualitatif dalam mendeskripsikan proses rehabilitasi sosial yang diberikan kepada glandangan psikotik di lembaga sosial Hafara.

Hasil penelitian ini adalah lembaga sosial Hafara memiliki tahapan dalam memberikan rehabilitasi kepada klien meliputi pendekatan awal, penerimaan dan pengasramaan klien, serta pengungkapan masalah. Pemahaman masalah, intervensi, resosialisasi dan penyaluran, dalam memberikan rehabilitasi tersebut lembaga sosial Hafara memberikan terapi kepada klien dalam penanganannya.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Eks psikotik**

#### **a. Pengertian Eks psikotik**

“Eks psikotik adalah seseorang yang pernah mengalami gangguan pada fungsi kejiwaan, seperti proses berfikir, emosi, kecemasan, dan psikomotorik”.<sup>22</sup> Eks psikotik juga dapat didefinisikan orang yang pernah mengalami suatu keadaan jiwa yang disebabkan oleh faktor organik biologis maupun fungsional yang mengakibatkan perubahan dalam alam pikiran, alam perasaan dan alam perbuatan seseorang.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Khatim Alifil M, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Glandangan Psikotik di Lembaga Sosial Hafara Kasian, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>22</sup>Suliswati, dkk., *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: EGC, 2005), hlm. 7.

<sup>23</sup>Dirjen Bina Rehabilitasi Sosial, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penanganan Masalah Sosial Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Sistem Dalam Panti*”, (Jakarta:Dirjen Bina Rehabilitasi Sosial, 2010), hlm. 2.

Menurut Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) psikotik atau gangguan jiwa disebut *sindrom*, pola perilaku atau psikologis seseorang yang secara klinik cukup bermakna, dan secara khas berkaitan dengan gejala suatu penderita (*distress*) ataupun hendaya (*impairment/disability*) di dalam satu atau lebih fungsi (*disfungsi*) yang penting dari manusia.<sup>24</sup>“Psikotik juga didefinisikan tipe gangguan jiwa yang lebih berat, klien yang menunjukkan gejala perilaku yang abnormal secara kasat mata. Inilah orang yang kerap mengoceh tidak karuan dan melakukan hal-hal yang bisa membahayakan dirinya maupun orang lain, seperti mengamuk.”<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi dan pengertian di atas secara teoritis eks psikotik dapat diartikan seseorang yang pernah mengalami gangguan jiwa berat ditandai dengan kerap mengoceh tidak karuan, dan melakukan hal-hal yang bisa membahayakan dirinya maupun orang lain, seperti mengamuk, karena disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam penderita maupun dari faktor luar yang dapat merubah alam pikiran, alam perasaan dan alam perbuatan seseorang.

---

<sup>24</sup>Rusdi Maslim, *Diagnosis Gangguan Jiwa*, (Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya, 2003), hlm. 7.

<sup>25</sup>Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, hlm. 30.

## **b. Kriteria-kriteria Psikotik**

Kriteria psikotik dipandang dari penyebabnya terbagi menjadi dua kriteria yaitu psikotik organik dan psikotik fungsional, sebagaimana penjelasan berikut:

*Pertama*, psikotik organik yaitu psikotik disebabkan karena ada gangguan pada pusat susunan urat syaraf dan psikotik gangguan fisik, termasuk gangguan endoktrin, gangguan metabolisme, infeksi tubuh, intoksikasi obat, termasuk gangguan ingatan, gangguan orientasi dan gangguan fungsi berfikir. *Kedua*, Psikotik fungsional yaitu disebabkan karena kerusakan organik terutama terdapat pada aspek-aspek kepribadian serta yang bersifat psikogenik termasuk skizoprenia (perpecahan kepribadian), psikotik paranoid (selalu curiga pada orang lain), psikotik afektif dan psikotik reaktif.<sup>26</sup>

## **c. Ciri- ciri Tingkahlaku Pribadi Psikotik**

Seseorang yang mengalami psikotik atau gangguan jiwa bisa ditandai dengan mempunyai ciri-ciri dari tingkahlaku yang dianggap tidak normal dengan tingkahlaku manusia normal pada umumnya, ciri-ciri tersebut dijelaskan sebagaimana berikut ini:

*Pertama*, tingkah laku dan relasi sosialnya selalu a-sosial, eksentrik, dan kronis patologis, tidak memiliki kesadaran sosial, intelegensi sosial, fanatik, sangat individual, selalu menentang dengan lingkungan kultur dan norma etis yang ada. *Kedua*, bersikap aneh-aneh, sering berbuat kasar, kurang ajar, dan ganas, buas terhadap orang yang dianggapnya bersalah dan menggangukannya tanpa suatu sebab yang jelas. *Ketiga*, reaksi-reaksi sosiopathiknya muncul, bisa berupa gejala kacaunya kepribadian yang simptomatik, reaksi *psikoneorosis* atau psikotik.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Tateki Yoga Tursilarini, dkk, *Ujicoba Model Penanganan Gelandangan Psikotik*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009), hlm. 8.

<sup>27</sup>*Ibid.*,

#### **d. Macam-macam Psikotik Berat**

Macam-macam gangguan jiwa dikelompokkan menjadi dua yaitu gangguan jiwa ringan dan gangguan jiwa berat, pada hal ini dijelaskan gangguan jiwa berat yang sering dialami oleh penderita gangguan jiwa di Indonesia yaitu:

*Pertama, Schizophrenia* adalah gangguan jiwa yang paling banyak terjadi dibandingkan dengan gangguan jiwa lainnya. Gangguan jiwa ini menyebabkan kemunduran kepribadian pada umumnya dan biasanya mulai tampak pada masa puber pada umur antara 15-30 tahun. *Kedua, Paranoia* salah satu gangguan jiwa yang diderita oleh seseorang adalah paranoia (gila kebesaran atau gila menduh orang). Gangguan jiwa jenis ini tidak banyak terjadi, kadang-kadang hanya satu atau dua orang saja yang terdapat menjadi penghuni salah satu rumah sakit jiwa. Biasanya dialami oleh seseorang yang berusia 40 tahun. *Ketiga, Manic-depressive* gangguan jiwa dengan jenis ini biasanya penderitanya mengalami rasa besar atau gembira yang kemudian berubah menjadi sedih/tertekan.<sup>28</sup>

#### **e. Kebutuhan eks psikotik**

Seseorang yang mengalami gangguan jiwa sudah tidak mampu memperhatikan terhadap dirinya sendiri, maka dari itu, setiap pelayanan rehabilitasi yang diberikan selalu mengedepankan kebutuhan pengidap gangguan jiwa dengan harapan apa yang diberikan tepat sasaran dan membantu mengembalikan keberfungsian sosialnya untuk kembali menjalani hidup secara normal. Kebutuhan-kebutuhan penderita gangguan jiwa tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, kebutuhan fisik meliputi kebutuhan makan, pakaian,

---

<sup>28</sup>Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, hlm. 56.

perumahan, dan kesehatan. *Kedua*, kebutuhan psikis meliputi kebutuhan terapi medis psikiatri, psikologis. *Ketiga*, kebutuhan sosial meliputi rekreasi, kesenian, olah raga. *Keempat*, kebutuhan ekonomi meliputi kebutuhan ketrampilan usaha, kebutuhan ketrampilan kerja, dan penempatan dalam masyarakat. *Kelima*, kebutuhan rohani (keimanan dan ketakwaan) meliputi kebutuhan bimbingan keagamaan, kebutuhan konseling kerohanian.<sup>29</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Rehabilitasi Psikososial

### a. Pengertian Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi adalah pengembalian seperti semula atas kemampuan yang pernah dimilikinya. Oleh karena suatu hal (musibah) banyak orang harus kehilangan kemampuannya. Kemampuan yang hilang inilah yang dikembalikan agar kondisinya seperti semula, yaitu kondisi yang dikembalikan seperti semula sebelum musibah terjadi.<sup>30</sup> Pemulihan (perbaikan/pembetulan) seperti sediakala, pengembalian nama baik, pembaharuan kembali.<sup>31</sup> Pengertian Rehabilitasi juga dapat diartikan segala upaya penanganan yang bertujuan untuk:

*Pertama*, memulihkan rasa harga diri, percaya diri, kesadaran untuk berprestasi serta tanggung jawab terhadap masa depan sendiri, keluarga, maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya. *Kedua*, meningkatkan kemampuan fisik dan ketrampilan kearah kemandirian di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Mugino Putro, dkk, *Pengkajian Model Penanganan Gelandangan Psikitik*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2008), hlm.17.

<sup>30</sup>Tarmansyah, *Rehabilitasi dan Terapi untuk Individu yang Membutuhkan Layanan Khusus*, (Padang:Depdiknas, 2003), hlm. 21.

<sup>31</sup>Mugino Putro, dkk, *Pengkajian Model Penanganan Gelandangan Psikitik*, hlm. 18.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

Upaya disini adalah merupakan serangkaian upaya yang bersifat medis, sosial, pendidikan, dan vokasional untuk melatih seseorang ke arah tercapainya kemampuan fungsional yang setinggi mungkin, sehingga kalau mungkin menjadikan mereka menjadi anggota masyarakat yang berswasembada dan berguna.

Psiko berasal dari bahasa Yunani "*psyche*" yang artinya jiwa.<sup>33</sup> Sedangkan psikososial membicarakan tentang tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial.<sup>34</sup> Rehabilitasi psikososial adalah suatu program yang didesain untuk menyediakan sistem bagi klien agar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan bekerja.<sup>35</sup>

Seseorang dapat melaksanakan fungsi sosialnya jika ia dapat berintegrasi dengan masyarakat dan memiliki kemampuan fisik, mental, dan sosial yang baik.<sup>36</sup> Didalam rehabilitasi sosial tentunya klien diharapkan ikut serta atau berpartisipasi dalam setiap kegiatan rehabilitasi sosial yang dilakukan, seperti tahap penerimaan, asesmen, intervensi, dan terminasi. Setiap klien memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka di dalam pelaksanaan rehabilitasi dibutuhkan bimbingan, seperti bimbingan sosial untuk membantu klien dalam proses interaksi

---

<sup>33</sup>Abu Ahmad, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 1.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 7.

<sup>35</sup>Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, hlm. 295

<sup>36</sup>Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 110.

terhadap lingkungan sosial.<sup>37</sup>

Bimbingan sosial (*social work*) merupakan salah satu metode pekerjaan sosial dalam melakukan rehabilitasi sosial, untuk memperbaiki, dan meningkatkan mental serta fungsi sosial individu melalui interaksi-interaksi yang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan dalam rehabilitasi sosial:

*Pertama*, pencegahan artinya mencegah timbulnya masalah sosial, baik masalah datang dari diri klien itu sendiri, maupun masalah yang datang dari lingkungan klien. *Kedua*, rehabilitasi diberikan melalui bimbingan sosial dan pembinaan mental, bimbingan keterampilan. *Ketiga*, resosialisasi adalah segala upaya bertujuan untuk menyiapkan klien agar mampu berintegrasi dalam kehidupan masyarakat. *Keempat*, pembinaan tidak lanjut diberikan agar keberhasilan klien dalam proses rehabilitasi dan telah disalurkan dapat lebih dimantapkan.<sup>38</sup>

## **b. Model Pelayanan Rehabilitasi Sosial**

Dalam rehabilitasi sosial terdapat tiga model pelayanan yang diberikan kepada klien, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, *institutional Based Rehabilitation (IBR)* adalah suatu sistem pelayanan rehabilitasi sosial dengan menempatkan penyandang masalah dalam suatu institusi tertentu. Sistem ini adalah yang paling umum digunakan oleh pemerintah, yaitu dengan membangun sarana-sarana sosial untuk menampung penyandang masalah sosial dalam rangka memberikan pelayanan-pelayanan atau rehabilitasi sosial. Termasuk dalam hal ini, menjadi pelaksana teknis di bidang pelayanan rehabilitasi sosial dengan didukung segala sarana-sarana yang dibutuhkan, termasuk gedung sebagai center utama dari institusi sistem pelayanan

---

<sup>37</sup>Helen Haris Perleman, *Sosial Casework A Problem Solving Process*, (Bandung: KOPMA STKS, 1991), hlm. 12.

<sup>38</sup> Robert W Klenk dan Robert M. Ryan, bimbingan sosial kelompok, <http://s2wp.com/i/favicon.ico?m=1311976023g>, diakses pada tanggal 1 Juni 2016, pukul 15.00 WIB.



rehabilitasi sosial. Kedua, *extra-institusional Based Rehabilitation*, adalah suatu sistem pelayanan dengan menempatkan penyandang masalah pada keluarga dan masyarakat. Tindakan ini juga dipakai oleh pekerja sosial sebagai bagian dari tahapan-tahapan rehabilitasi. Hanya saja sistem tersebut dipakai setelah klien memasuki tahap monitoring dan bimbingan lanjut. Kegunaan yang dapat dirasakan oleh pekerja sosial dengan sistem ini bahwa sistem ini dipakai sebagai sarana indikator kualitas keberhasilan dalam melakukan pelayanan-pelayanan sosial bagi para klien. Ketiga, *community Based Rehabilitation (CBR)* adalah suatu model tindakan yang dilakukan pada tingkatan masyarakat dengan membangkitkan kesadaran masyarakat dengan menggunakan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Jadi sistem ini banyak digunakan dalam bentuk pelayanan yang sifatnya semi makro, komunitas dalam suatu masyarakat yang membutuhkan pelayanan sosial yang sifatnya pemberdayaan. Untuk membangkitkan kesadaran dan menggali potensi harus di lingkungan komunitas masyarakat, pekerja sosial sebagai sarana pelayanan sosial juga melakukan hal tersebut, namun ruang lingkupnya lebih kecil, yaitu di program-program lembaga. Adapun yang dilakukan pekerja sosial adalah pengalihan potensi, memberdayakan diri para klien melalui minta bakat yang dimilikinya, hal itu adalah sarana pendukung yang penting setelah klien dianggap selesai dalam mengikuti pelayanan sosial yang diberikan dan hidup berbaaur dengan masyarakat.<sup>39</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Efektivitas Program

#### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah sebagai tingkat pengaruh atau akibat yang ditimbulkan oleh adanya pelaksanaan kegiatan.<sup>40</sup> Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan mengandung mengenai efek dan akibat sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>41</sup> Robibins menjelaskan bahwa

---

<sup>39</sup> Muis, Ichwan, "Konsep Rehabilitasi Sosial", <http://animenekoi.blogspot.com/2012/06/konsep-rehabilitasi-sosial.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

<sup>40</sup> R. Suprayogo dan listyawati, *Efektivitas Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan Napza di Panti Sosial Parmadi Putra Yogyakarta*, (Yogyakarta: Citra Media, 2012), hlm. 25.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 26.

efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek (tujuan) dan jangka panjang (cara), pemilihan itu mencerminkan konstituensi strategis, minat mengevaluasi, dan tingkat keberhasilan program.<sup>42</sup>

Tentang efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, yaitu: penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak, terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.<sup>43</sup>

Efektivitas yang hendak dicapai orientasinya lebih bertuju pada pengeluaran (*output*) bila dibandingkan dengan penggunaan masukan (*input*). Efektivitas menjadi suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah tercapai, semakin besar target yang dicapai maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.<sup>44</sup>

Berdasarkan dari definisi dan pengertian efektivitas dan juga indikator yang ada, efektivitas merupakan kegiatan yang dapat dianalisis dengan menggunakan pengukuran-pengukuran juga pendekatan secara teoritis. Dan dapat dikatakan Sebuah program ataupun kegiatan yang menunjukkan efektif apabila tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

---

<sup>42</sup>Adam Ibrahim Indrawijaya, “*Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 175.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 176.

<sup>44</sup>*Ibid.*,

## **b. Tolak Ukur Efektivitas**

Penyelesaian kegiatan untuk mencapai efektivitas, juga dapat dilihat dengan melakukan kajian evaluasi terhadap efektivitas, dalam artian bahwa evaluasi yang dilakukan juga bisa melihat proses pengukuran terhadap efektivitas itu sendiri. Sebagaimana dalam pengukuran terhadap efektivitas yang paling umum dan sangat menonjol sering dilakukan untuk mencapai tingkat efektivitas dapat dilihat dari beberapa acuan yang dijadikan ukuran efektivitas sebagai berikut:

### 1) Pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Pencapaian tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai individu ataupun kelompok yang menjalankan suatu kegiatan tertentu. Pencapaian tujuan merupakan pedoman yang digunakan untuk mengukur efektivitas program dan efisiensi.

### 2) Keberhasilan sasaran.

Keberhasilan sasaran adalah sasaran yang dihitung atau yang dibahas pada indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau. Karena keberadaan program yang dirancang diperuntukan untuk ini. Yang kemudian bagaimana program yang dilaksanakan tidak termasuk keruang sasaran lain.

### 3) Keberhasilan program.

Pada keberhasilan program ini, yang dilihat adalah bagaimana sasaran yang dituju mampu mengikuti dan memahami

program-program yang diberikan dengan baik serta sasaran dapat merealisasikan program ditunjukkan dengan adanya perubahan yang lebih baik.<sup>45</sup>

#### 4) Kepuasan terhadap program

kepuasan terhadap program adalah pengukuran atau indikator sejauh mana penerima program senang terhadap program yang diberikan. Perhatian yang khusus juga harus diberikan untuk menjaga kepuasan terhadap program, karena dalam mengetahui mutu dan kualitas program yang diberikan dapat dilihat pada tingkat kepuasan dari penerima program.<sup>46</sup>

Dari keempat pengukuran terhadap efektivitas ini dapat dilaksanakan secara bersamaan apabila kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dapat memberikan kontribusi terhadap tingkatan efektivitas, baik itu dari segi kepuasan, keberhasilan program ataupun dari segi target yang menjadi sasaran. Kemampuan dalam sumber daya manusia juga harus diimbangi dengan sumber daya alam ataupun sarana dan prasarana serta keilmuan yang mencukupi, sehingga dalam mencapai sebuah target yang menjadi ukuran terhadap efektivitas dapat seimbang sesuai dengan ukuran yang ada.

---

<sup>45</sup>Cambel J.P, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 120.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 125.

Pengukuran terhadap efektivitas juga dapat dilihat dari suatu pencapaian tujuan yang berhasil. Akan tetapi, pencapaian tujuan dalam efektivitas tidak semata-mata hanya berdasarkan pada pencapaian keberhasilan dari suatu tujuan, melainkan juga melihat proses penerapan secara langsung yang lebih optimal untuk mengukur efektivitas.<sup>47</sup> Pada prinsipnya, ukuran dalam menentukan efektivitas di atas merupakan suatu pedoman yang harus diterapkan untuk mencapai tingkat keefektivan.

Dalam mengukur efektivitas pekerja sosial terus menerus memonitoring perundang-undangan dan pengembangan kebijakan tipe lain, mengevaluasi program dan pelayanan yang berkaitan untuk menilai efektivitas dan menunjukkan akuntabilitasnya. Untuk menganalisis perubahan kebijakan, merekamenguji seberapa baik menjangkau populasi target, mengukur sampai sejauh mana mencapai tujuan, mengevaluasi efektivitas biayanya dan menentukan apakah menghasilkan konsekuensi negatif.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 177.

<sup>48</sup>Brenda dan Karla Krogsrud Miley, *Sosial Work Anempowering Profession*, (Bandung: BBPPKS, 2007), hlm. 248.

#### 4. Hambatan-hambatan Pengukuran Efektivitas

Pengukuran keefektifan program tentu terdapat hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam proses pelaksanaannya. Hambatan-hambatan yang terjadi adalah sebagai berikut:

*Pertama*, kompleksitas program. Secara sederhana, organisasi tersendiri dari perangkat lunak dan keras, yaitu sumber daya manusia dan anggaran. Sumber daya manusia, meliputi berbagai keahlian yang dibutuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses program. Sementara itu, anggaran dapat dibedakan menjadi anggaran tetap dan anggaran operasional yang juga memiliki jenis dan alokasi/peran yang bervariasi. *Kedua*, teknik pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja yang dilakukan hanya dengan membandingkan secara *time series* (dari satu periode ke periode). Teknik evaluasi ini tidak mampu memberi indikasi arah kebijakan yang jelas. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh masih sulit untuk digunakan sebagai acuan kebijakan yang berorientasi pada perbaikan efektivitas program.<sup>49</sup>

#### F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana dalam sebuah metode mempunyai hal tersendiri yang perlu untuk diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>50</sup> Dari sini dimaksudkan bahwa metode yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu data yang nyata dapat diamati, sehingga mempunyai sebuah kriteria tertentu yang valid.

---

<sup>49</sup> Agus Joko Purwanto, *Teori Organisasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.44.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2.

## 1. Jenis Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif atau sering disebut juga dengan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif adalah sebuah metode alamiah yang memandang segala sesuatunya secara utuh, metode kualitatif ini juga merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data secara gabungan dan lebih menekankan makna untuk membentuk suatu gagasan.<sup>51</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah mengambil data terkait dengan efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik yang dilihat dari tolak ukur efektivitas yaitu pencapaian tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, keberhasilan program dan kepuasan terhadap program.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta (Balai RSBKL), beralamat di Jl. Sidomulyo TR/ 369, Tegalrejo, Yogyakarta yang merupakan tempat untuk mendapatkan data klien eks psikotik dan data terkait sejarah, bentuk pelayanan yang diberikan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 9.

### 3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dapat memberikan data mengenai masalah yang diteliti.<sup>52</sup> Subyek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: 1) Pekerja sosial, karena pekerja sosial adalah pencetus sekaligus pelaksana dengan dibantu ahli dibidangnya. 2) Paramedis, karena paramedis menentukan standar alat ukur bagian ADL atau adaptasi lingkungan klien dan perkembangan gejala psikotik. 3) Seksi Bagian Rehabilitasi, karena Seksi Bagian Rehabilitasi sebagai yang bertanggung jawab dalam masalah program rehabilitasi yang diberikan kepada klien. 4) Pramurukti, karena pramurukti adalah yang lebih sering berhadapan langsung dengan klien dalam kegiatan sehari-hari dari kegiatan dimulai dan kegiatan selesai. 5) Klien, klien eks psikotik Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta yang secara langsung mengikuti program klasifikasi tersebut.

#### b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian yaitu pokok permasalahan yang menjadi acuan atau ketertarikan peneliti melakukan penelitian. Obyek yang menjadi sasaran dalam kajian yaitu efektivitas pelaksanaan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

---

<sup>52</sup>Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 34-35.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling strategis yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan supaya dapat memperoleh data yang relevan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat netral yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>53</sup> Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### a. Observasi Parsitipatif

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap suatu fenomena yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian.<sup>54</sup> Dalam artian bahwa dengan pengamatan langsung yang dilakukan, maka peneliti dapat mencatat semua kejadian yang dilihat pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, observasi yang dilakukan peneliti yaitu bersifat *partisipan* artinya bahwa peneliti juga seorang yang ikut serta dalam kelompok yang diteliti.<sup>55</sup> Metode ini juga digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap perubahan yang ada pada diri eks psikotik.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 225.

<sup>54</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 122.

<sup>55</sup>S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 107.

## **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.<sup>56</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti disini menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam artian bahwa semua pertanyaan yang telah digunakan dirumuskan dengan cermat.<sup>57</sup>

## **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.<sup>58</sup> Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian.<sup>59</sup> Disini juga termasuk salah satu yang terpenting karena dapat membantu peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber data tertulis ataupun yang berbentuk gambar dan rekaman.

Dengan metode ini, maka peneliti dapat melacak sejumlah data baik berupa buku-buku, surat-surat dan laporan atau catatan tertulis lainnya yang digunakan untuk memperkuat peroleh data awal yang diperlukan peneliti.

---

<sup>56</sup>Elvinaro Ardiyanto, *Metodologi Penelitian untuk Public Riations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2010), hlm. 61.

<sup>57</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm. 107.

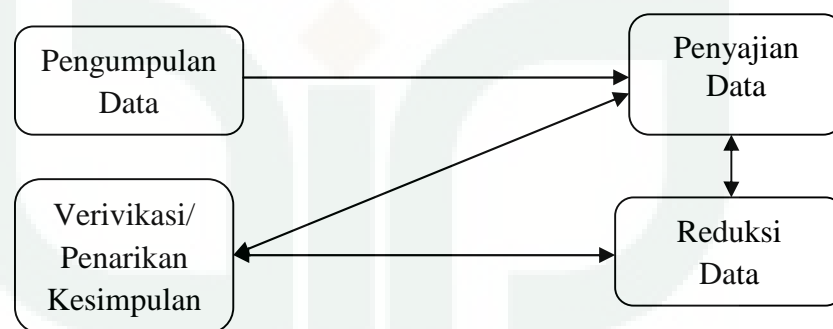
<sup>58</sup> Sukandarrumidi, *Metedologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 65.

<sup>59</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 83.

## 5. Analisis Data

Analisis data menjadi sebuah pegangan bagi peneliti untuk menganalisis data sebelum di lapangan dan analisis ketika di lapangan. Dilihat dari segi pengertian, analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.<sup>60</sup> Dalam proses menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif karena telah menganalisis data yang diperoleh di lapangan berdasarkan pengelompokan data menurut kategori-kategori tertentu. Penjabaran data yang telah didapatkan, peneliti mengungkapkan dengan kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>61</sup>

Analisis juga merupakan kegiatan interaktif yang berlangsung dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.<sup>62</sup> Lihatlah gambar berikut ini:



Gambar 2. Analisis Data Kualitatif<sup>63</sup>

<sup>60</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 215.

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 236.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hlm. 246.

<sup>63</sup>Miles Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pes, 1992), hlm. 17.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal terpenting dengan mencari pola temannya, sehingga data yang dipilih memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antara kategori yang menjadi obyek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## 6. Teknik Pemilihan Informan (*Purposive Sampling*)

Teknik pemilihan informan (teknik *sampling*) disini yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan, maka dalam penelitian disini menggunakan teknik pengumpulan sampel yang disebut dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang merupakan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 54.

Karena responden dalam penelitian ini salah satunya adalah klien eks psikotik maka peneliti memilih beberapa responden yang dipertimbangkan sudah mampu untuk berkomunikasi dengan baik dan mampu memberikan informasi terhadap peneliti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penulis menetapkan pembagian sistematika pembahasan ke dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan agar pembahasan saling terkait dan menghasilkan penulisan serta penyusunan yang utuh dan sistematis.

Isi skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Dalam sistematika pembahasan, bagian awal merupakan halaman judul, nota dinas, pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstraksi.

Kemudian bagian inti terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I, merupakan pendahuluan, pada bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengarah kajian bab-bab selanjutnya yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu berisi tentang gambaran umum tentang lokasi yang menjadi penelitian meliputi sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sasaran dan bentuk pelaksanaan program klasifikasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta. Gambaran umum tentang lokasi dan bentuk pelaksanaan program klasifikasi ditelusuri berdasarkan semua hal yang sudah ditetapkan di Balai RSBKL.

Bab III, berisi analisis efektivitas program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta. Penjelasan dalam bab ini, mengacu pada bagaimana efektivitas program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik yang mencakup empat sub bab yaitu tentang pencapaian tujuan, keberhasilan sasaran, keberhasilan program klasifikasi dan hambatan dalam pelaksanaan program klasifikasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

Bab IV, merupakan bagian akhir dalam isi skripsi ini. Pada bab ini memuat penutup yang didalamnya mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penyusun dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dari penyusun kepada Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Dapat diketahui bahwa, program klasifikasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial guna rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta telah efektif. Namun, tercapainya tingkat efektivitas pada program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik perlu ada yang dibenahi oleh pekerja sosial dan Balai RSBKL Yogyakarta terkait dengan banyaknya waktu luang dan kegiatan yang kurang bervariasi. Hal tersebut diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengetahui jawaban klien eks psikotik masih banyak waktu luang yang tidak dimanfaatkan dan kegiatan yang dilakukan kurang bervariasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

Penilaian mengenai program klasifikasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial Balai RSBKL Yogyakarta dilihat berdasarkan tolak ukur efektivitas dan indikator keberhasilan program klasifikasi. Adapun keberhasilan program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik adalah sebagai berikut:

1. Dari temuan dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa tujuan program klasifikasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras telah

tercapai. Tercapainya tujuan tersebut sesuai dengan data klasifikasi klien eks psikotik dan telah ditempatkan ke dalam program yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan serta kebutuhan klien eks psikotik. Terlebih, adanya klasifikasi klien eks psikotik memberikan manfaat bagi lingkungan Balai RSBKL Yogyakarta.

2. Keberhasilan sasaran pada program klasifikasi di Balai RSBKL Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa telah mencapai keberhasilan sasaran program. Hal tersebut sesuai dengan data yang peneliti temukan di lapangan menunjukkan bahwa klien eks psikotik diklasifikasikan menggunakan standar alat ukur pada setiap kelas yang harus dicapai oleh masing-masing klien eks psikotik dan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kemampuan klien.
3. Indikator keberhasilan program klasifikasi di Balai RSBKL Yogyakarta adalah adanya perkembangan yang lebih baik dalam kemandirian klien eks psikotik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari di Balai. Peneliti menemukan adanya perkembangan kemandirian klien eks psikotik ke arah yang lebih baik seperti halnya sudah bisa mandi sendiri dan sudah dapat membantu teman-temannya yang lain.
4. Mengenai kepuasan program klasifikasi klien eks psikotik di Balai RSBKL Yogyakarta telah mencapai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh klien eks psikotik dalam mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari penelitian yang



dilakukan serta informan klien eks psikotik yang merasakan puas terhadap program klasifikasi yang dilaksanakan oleh pekerja sosial.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh pelaksana program klasifikasi di Balai RSBKL Yogyakarta dilihat dari penelitian yang dilakukan ialah:

1. Rendahnya sumber daya manusia (SDM), sebagai pelaksana program klasifikasi sehingga dapat mempengaruhi hasil yang sempurna.
2. Terbatasnya fasilitas penunjang, pelaksanaan kegiatan mengalami keterbatasan fasilitas. Dan,
3. Kendala dana, sehingga program klasifikasi masih menggunakan dana minimalis dalam melakukan kegiatan.

#### **B. Saran-saran**

1. Pekerja sosial sebagai pelaksana program klasifikasi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras terus mengembangkan program klasifikasi yang sudah terlaksana.
2. Perlunya pengkajian ulang kurikulum rehabilitasi khususnya instruktur kegiatan, supaya kegiatan berjalan lebih terarah, jelas dan lebih bervariasi.
3. Pemanfaatan waktu luang yang ada dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat.
4. Balai RSBKL Yogyakarta memberikan fasilitas dalam kegiatan program klasifikasi guna menunjang keberhasilan yang diinginkan.
5. Program klasifikasi dievaluasi selama 3 bulan sekali guna menilai perkembangan klien eks psikotik.

### **C. Penutup**

Alkhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentu saja skripsi yang penulis susun ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk ini kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai usaha perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Semoga skripsi yang penulis susun ini dapat memberikan manaaaf bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Riations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ahmad, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Cambel J.P, *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, terjemahan Sehat Simamora, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Daradjat Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1979.
- Dokumen Balai RSBKL, "Brosur Balai RSBKL", Yogyakarta, 2015, diterbitkan, tanggal 23 Februari 2016.
- Dirjen Bina Rehabilitasi Sosial, "Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penanganan Masalah Sosial Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Sistem Dalam Panti", 2010.
- Effendi, Irmansyah, *Kesadaran Jiwa*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Huda Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial (Sebuah Pengantar)*, 2010.
- Haris Helen Perleman, *Sosial Casework A Problem Solving Process*, Bandung: KOPMA STKS, 1991
- Ibrahim Adam Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Ibrahim, Adam, Indrawijaya, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung; Refika Aditama, 2010.
- Joko Agus Purwanto, *Teori Organisasi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Maslim Rusdi, *Diagnosis Gangguan Jiwa*, Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK- Unika Atmajaya, 2003.
- Miley Krogsrud Karla dan Brenda, *Sosial Work Anempowering Profession*, Bandung: BBPPKS, 2007.
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-5 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008.
- Putro Mugino, dkk, *Pengkajian Model Penanganan Gelandangan Psikotik*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2008.
- R. Suprayogo dan listyawati, *Efektivitas Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan Napza di Panti Sosial Parmadi Putra (PSPP) Yogyakarta*, Yogyakarta: Citra Media, 2010.
- Rukminto Isbandi Adi, *Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukandarrumidi, *Metedologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Salim, Peter, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, cet. Ke-8, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Suliswati, dkk., *Konsep Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta:EGC, 2005.
- Tarmansyah, *Rehabilitasi dan Terapi untuk Individu yang Membutuhkan Layanan Khusus*, Padang:Depdiknas, 2003.
- Warto, dkk.,*Efektivitas Program Pelayanan Sosial di Panti dan Non Panti Rehabilitasi Korban Napza*,Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009.
- Yoga, Tateki, Tursilarini, *Pengkajian Model Penanganan Gelandangan Psikotik*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2008.

## Skripsi

Alifil M, Khatim, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Glandangan Psikotik di Lembaga Sosial Hafara Kasian, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Jualini, Endang, *Intervensi Pasien Gangguan Jiwa oleh Pekerja Sosial di Rsj. Ghrasia Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Haryati, Sri, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Eks Penderita Sakit Jiwa di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

## Undang-undang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Pasal 1 ayat (4).

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis pasal 1 ayat (1).

## Akses Internet

Elsifebria, “Promosi Kesehatan Jiwa”, 28 Mei 2015, <http://psikiatri.forumid.net/t63-promosi-kesehatan-jiwa>, diunduh pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB

Esa, **Tribun Yogyakarta**, “Wow Ternyata Banyak Orang Gila di DIY”, **Kamis 8 Januari 2015**, <http://jogja.tribunnews.com/2015/01/08/wow-ternyata-banyak-orang-gila-di-diy>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

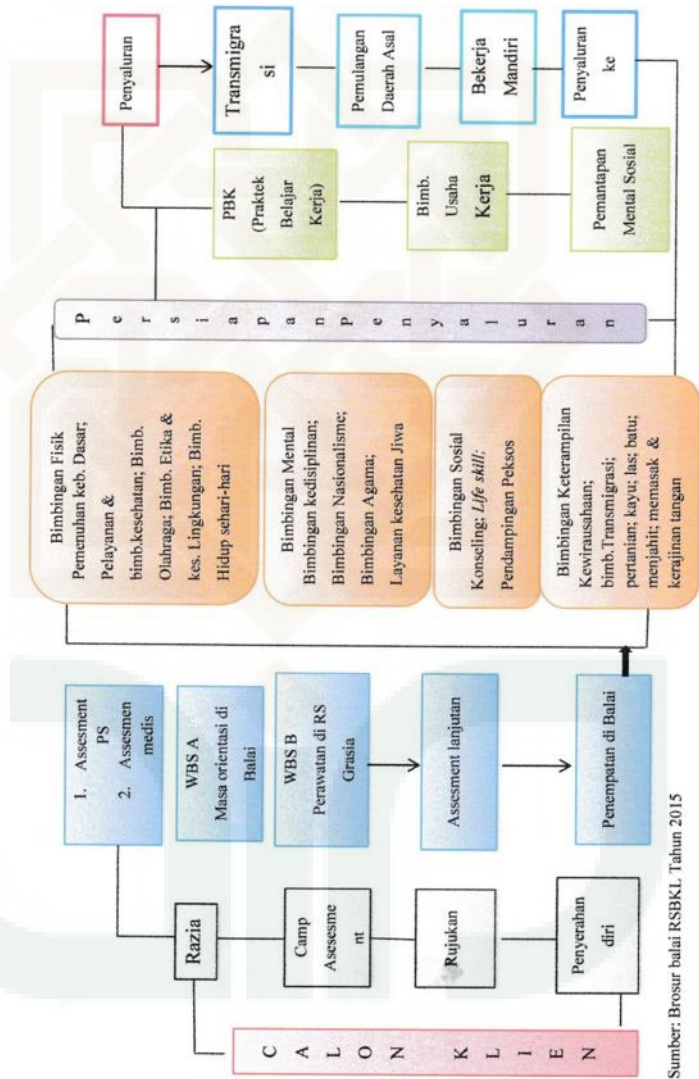
Eukaristia Victorique, “Konsep Rehabilitasi Sosial”, Jum’at, 22 Juni 2012, [http://?lite\\_url=http://animenekoi.com/2012/06/konsep-rehabilitas-sosial.html?m%3D1&ei=dvKA7Ld3&lc=idID&s=1&m=386&=host=www.google.co.id&ts=1464017943&sig=APY536wQhyUeiN4fH4L50xh53ySErSH-w.htm](http://?lite_url=http://animenekoi.com/2012/06/konsep-rehabilitas-sosial.html?m%3D1&ei=dvKA7Ld3&lc=idID&s=1&m=386&=host=www.google.co.id&ts=1464017943&sig=APY536wQhyUeiN4fH4L50xh53ySErSH-w.htm), diunduh pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

Nafsiah Mboi, “Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”, 10 Oktober 2014, <http://www.depkes.go.id/article/view/201410270011/stop-stigma-dan-diskriminasi-terhadap-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj.html>, diunduh tanggal 20 Maret 2016. Pukul 10.00 WIB.

Muis, Ichwan, “Konsep Rehabilitasi Sosial”, <http://animenekoi.blogspot.com/2012/06/konsep-rehabilitasi-sosial.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2016. Pukul 17.00 WIB.

Robert W Klenk dan Robert M. Ryan, bimbingan sosial kelompok, <http://s2wp.com/i/favicon.ico?m=1311976023g>, diakses pada tanggal 1 Juni 2016, pukul 15.00 WIB.

Rieke Diah Pitaloka, “Bersama Gangguan Jiwa”, 11 Maret 2015, <http://www.rumahdiahpitaloka.org/bersama-gangguan-jiwa/>, diunduh tanggal 20 Maret 2016. Pukul 10.00 WIB.



Sumber: Brosur Balai RSBK. Tahun 2015



DAFTAR Nominasi WARGA BINAAN SOSIAL EKS PSIKOTIK  
PANTI SOSIAL BINA KARYA YOGYAKARTA  
BULAN JANUARI 2016

NO	NO.REG	NAMA	TANGGAL		AGAMA	ALAMAT ASAL	PERUJUK	TMT	PROGRAM KETAHANPILAN / REHABILITASI	
			L/P	LAHIR						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	51/IV/15	Gembil	P	12/30/1955	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	1/1/2003	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
2	52/IV/15	Naniah	P	12/31/1962	Islam	Brokokusuman MG 33 Harjonoedipuro, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2003	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
3	54/IV/15	Waginem	P	12/30/1952	Islam	Tidak jelas	Dinas Sosial	11/1/2003	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
4	55/IV/15	Solikin	L	12/30/1968	Islam	belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	3/1/2006	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
5	56/IV/15	Pipin	P	12/1/1975	Islam	Belum jelas	Dinas Sosial	10/1/2008	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
6	57/IV/15	Sumirah	P	7/18/1984	Islam	Kligen Rt 3/8, Trimuljo, Sleman	Penerahan diri	4/1/2009	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
7	58/IV/15	Idayati	P	12/30/1968	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	8/1/2010	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
8	59/IV/15	Juminah	P	5/5/1975	Islam	Keparakan Kidul, Mergansan, Yogyakarta	RS. Graia Yogyakarta	8/1/2010	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
9	62/IV/15	Derman	L	12/30/1945	Islam	Karanganyar, Jatuhur, Kebumen	RS. Graia Yogyakarta	5/1/2011	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
10	63/IV/15	Ipin/ Sugeng	L	12/30/1968	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	6/1/2011	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
11	64/IV/15	Kurnia Warth Kusumo	P	9/1/1978	Islam	Perum Jatimulo, Kricak, Sidomulyo, Yogyakarta	Lembaga Desa	8/1/2012	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
12	65/IV/15	Yusuf	L	12/30/1950	Islam	Beum jelas	RS. Graia Yogyakarta	9/1/2012	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
13	66/IV/15	Mlyanto	L	12/30/1976	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	9/1/2012	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
14	68/IV/15	Sulis	P	12/30/1964	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	1/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
15	69/IV/15	Narsim	L	12/30/1970	Islam	Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta	Penerahan diri	5/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
16	70/IV/15	Budiman	L	10/4/1978	Islam	Biobahan, Binyuraden, Banumas, Jheng Telan Tr. 02 Trimuljo, Jetis, Bantul	Dinas Sosial	5/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
17	71/IV/15	Suryono	L	3/1/1968	Islam	Beran Kidul Rt. 2, Trijadi, Mlari, Sleman	Penerahan diri	5/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
18	72/IV/15	Sulrah	P	8/18/1983	Islam	Sonoewu, Ngestharjo, Kahiha, Bantul	Penerahan diri	8/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
19	73/IV/15	Suratmi A	P	1/26/1970	Islam	Getas Rt.006 Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta	Dinas Sosial	1/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
20	74/IV/15	Maksum	L	2/24/1983	Islam	Mustorolo, Maguwarjo, Depok, Sleman	Lembaga Desa	10/1/2013	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
21	75/IV/15	Bawon	P	12/30/1963	Islam	Belum jelas	Dinas Sosial	1/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
22	76/IV/15	Sripah	P	12/30/1969	Islam	Belum jelas	Dinas Sosial	1/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
23	77/IV/15	Nikek	P	12/30/1965	Islam	Belum jelas	RS. Graia Yogyakarta	2/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
24	78/IV/15	Tentrem	P	6/24/1960	Islam	Ngentak, Jl. Solo KM 7 Carutunjal, Depok, Sleman	Camp Asesmen	10/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
25	79/IV/15	Ridho Abdulloh	L	5/19/1992	Islam	Surwewijayan, Gedongdowo, Marjoleon, Yogyakarta	Dinas Sosial	10/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
26	80/IV/15	Suwandi	L	3/20/1976	Islam	Puran, Trimurdi, Sandakan, Bantul	Penerahan diri	10/1/2014	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
27	81/IV/15	Tarmidi	P	12/30/1974	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
28	82/IV/15	Riyanti	P	12/30/1988	Islam	Glajah Rt.4 Tamanan, Banguntapan, Bantul	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
29	83/IV/15	Sri Lestari	P	12/30/1957	Islam	Badran, Janabadra Rt. 2/3 Yogyakarta	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
30	84/IV/15	Jumiah	P	5/6/1975	Islam	Bulus Kulon, Sumberagung, Jetis, Bantul	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
31	85/IV/15	Ana Usrek	P	12/1/1971	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
32	86/IV/15	Suratmi B	P	10/30/1971	Islam	Ngaron Rt.20/6 Kulur Temon, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	



NO	NO.REG	NAMA	L/P	TANGGAL		AGAMA	ALAMAT ASAL	PERUJUK	TMT	PROGRAM KETAMPILAN / REHABILITASI
				P	L					
33	87/IV/15	Veronika Dianling	P	10/9/1974	Islam	Jl. Hos Cokroaminoto No. 164 Yogyakarta	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
1	2	3								
			4	5	6	7	8	9	10	11
34	88/IV/15	Fatimah	P	12/30/1955	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
35	89/IV/15	Temon	P	12/13/1955	Islam	Dipok, Wonorejo, Pleret, Bantul	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
36	91/IV/15	Sri Sundari	P	4/9/1970	Islam	Gonjen Rt 5/17 Tamanirto, Kasihan, Bantul	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
37	92/IV/15	Tumayem	P	3/12/1960	Islam	Trusmi, Kulur, Temon, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
38	93/IV/15	Parjityem	P	2/20/1975	Islam	Pojong Kulon, Rt 43 RW 14, Kulur, Temon, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
39	94/IV/15	Asadiyah	P	6/7/1976	Islam	Kebondalem Rt 25 Rsw 1, Kulur, Temon, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
40	95/IV/15	Mardinem	P	12/30/1977	Islam	Kaliwara Rt 2, Selomartani, Kalasan, Sleman	Penyerahan diri	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
41	96/IV/15	Aprilyanto	L	4/10/1976	Islam	Barombo Rt 4/6 Pucanganom, Kungcup, Gunung Bidul	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
42	97/IV/15	Didik	L	5/13/1975	Islam	Kaliwang, Sementi, Kulonprogo	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
43	98/IV/15	Wahyu Amro	L	5/13/1975	Islam	Jaten, Temon, Kulonprogo	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
44	100/IV/15	Wahyu Sugeng	L	12/30/1965	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
45	101/IV/15	Henicu	L	12/30/1965	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
46	102/IV/15	Mulyanto	L	12/30/1970	Islam	Magaran, Gadinggari, Sanden, Bantul	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
47	103/IV/15	Jumatno	L	12/1/1960	Islam	Gondangan, Jogonalan, Kliten	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
48	104/IV/15	Edwin	L	12/30/1990	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
49	105/IV/15	Doni	L	12/30/1989	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
50	107/IV/15	Parjiman Wahidi	L	12/30/1978	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
51	108/IV/15	Wahyuni Ismail	L	12/30/1966	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
52	109/IV/15	Siamet	L	12/30/1970	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
53	110/IV/15	Syahrol	L	12/30/1969	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
54	111/IV/15	Prawoto	L	12/30/1980	Islam	Jatilarang Rt 1 Tamanan, Banguntapan, Bantul	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
55	112/IV/15	Kartika Nur	L	4/21/1984	Islam	Jatilarang, Tamanan, Banguntapan, Bantul	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
56	113/IV/15	Dedy Sudarto	L	8/15/1977	Islam	Redoussaman, Tamanan, Banguntapan, Bantul	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 0	
57	114/IV/15	Damang Amawanto	L	4/10/1973	Islam	Kragelan, Tamanan, Banguntapan, Kulonprogo	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
58	44/IV/15	Huseinuddin	L	15/12/73	Islam	Sihaurjo, Zamaratan, Cimanis, Jawa Barat	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
59	116/IV/15	Hasan Husein	L	12/30/1997	Islam	Bogor, Jawa Barat	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
60	117/IV/15	Murtihan	L	1/1/1974	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
61	119/IV/15	Karnedi	L	12/30/2014	Islam	Blunyaharjo Rt 4 Rw 10 Gungahari, Yogyakarta	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
62	120/IV/15	Wahyu Tri Sudaryanto	L	12/30/1995	Islam	Mangung, Tambakrejo, Tempel, Sleman	Dinas Sosial	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
63	121/IV/15	Tri Budi Sugiyarto	L	12/16/1979	Islam	Gatak, Seloparai, Kalasan, Sleman	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
64	122/IV/15	Ajung Setyo Utomo	L	9/2/1976	Islam	Gatak II Rt 5 Selomartani, Kalasan, Sleman	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
65	124/IV/15	Murwalidi	L	7/2/1973	Islam	Tempel, Selomartani, Kalasan, Sleman	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
66	125/IV/15	Sarwadi	L	12/30/1975	Islam	Trukan Rt 4, Selomartani, Kalasan, Sleman	Lembaga Desa	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 1	
67	130/IV/15	Martin Harasr Mulla	L	3/29/1989	Kristen	Malangan Rt 38/13 Givangan, Yogyakarta	Penyerahan diri	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 3	
68	133/IV/15	Mulyono	L	1/29/1980	Islam	Kepek, Playen, Gunungbidul	Camp Asesmen	1/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	
69	136/IV/15	Art Pramono	L	12/30/1988	Islam	Tobranan Rt 5, Wirokerten, Banguntapan, Bantul	Lembaga Desa	2/1/2015	Rehabilitasi Psikotik Klasifikasi 2	

NO	NO-REG	NAMA	U/P		TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT ASAL	PERUJUK	TMT	PROGRAM KETRAMPILAN / REHABILITASI
			P	L						
70	137/N/15	Santina Wahyudi B Joko	L	L	12/30/1987	Islam	Siyono, Gunung Kidul	Camp Asesmen	2/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
71	138/N/15	Siti	L	L	9/19/1976	Islam	Bolong 38/19, Parijatan, Kulonprogo	Penyerahan diri	2/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
72	139/N/15	Sri Aminah Ani	L	L	12/30/1975	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	2/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
73	141/N/15	Sri Aminah Ani	P	P	12/30/1974	Islam	Grojokan, Wirokeren, Banguntapan, Bantul	Camp Asesmen	3/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 0
74	142/N/15	Sukamlyard Toni	P	P	7/3/1970	Islam	belum jelas	Lembaga Desa	3/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
75	143/N/15	Totok	L	L	12/30/1975	Islam	Pringgokusuman Gedongtengen Ngupasan Yogyakarta	Camp Asesmen	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
76	146/N/15	Nur Ari Wibowo	L	L	4/6/1969	Islam	belum jelas	Camp Asesmen	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
77	147/N/15	Sulaeman	L	L	2/24/1975	Islam	Desa Pasean Balecatar Gamping Sleman	Camp Asesmen	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
78	148/N/15	Sulung Satopo	L	L	3/12/1994	Islam	Pojok Rt.5/7 Sindaadi Mlati Sleman	Camp Asesmen	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
79	149/N/15	Lilis Sanah	L	L	12/30/1991	Islam	Belum jelas	Lembaga Desa	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
80	150/N/15	Marsidah Tubiati	L	L	12/30/1978	Katholik	Keban VII RT/RW 01/131Siderjo Godaan, Sleman	Camp Asesmen	4/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
81	154/N/15	Wardah	L	L	7/30/1978	Islam	belum diketahui	Camp Asesmen	5/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 3
82	156/N/15	Sapto Nur Hudojo	P	L	12/31/1989	Islam	Dingklikan Rt 10 Argodadi Sidayu Bantul	Lembaga Desa	5/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
83	167/N/15	Jumingan Ratmin	L	L	7/31/1978	Islam	Semangpur Rt 1 rw 1 Purwokerto Utara	Camp Asesmen	6/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
84	167/N/15	Winarno Win Ratmin	L	L	12/31/1972	Islam	Pulutan Rt 02/001 Pulutan Ngombi, Purworejo	Camp Asesmen	6/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
85	174/N/15	Rumiyati	L	L	12/31/1972	Islam	Bokoarjo, Prambanan, Sleman	Penyerahan diri	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
86	175/N/15	Dedi Adi Nugroho	L	L	4/21/1980	Islam	Puron 048 Trimurti, Srandakan, Bantul	Lembaga Desa	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
87	176/N/15	Indah Kusmiyati	L	L	12/29/1976	Islam	Semagar 2, Girimarto, Wonopiri	Camp Asesmen	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
88	177/N/15	Tito Budi Santoso	L	L	12/31/1975	Kristen	Belum jelas	Camp Asesmen	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
89	180/N/15	Ahmad Darobi Nugroho	L	L	10/23/1960	Islam	Paetan tengah No. 25 Kraton, Yogyakarta	Camp Asesmen	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
90	188/N/15	Ipeh	L	L	12/10/1978	Islam	Panembahan Er 015 Rw 013 Kraton Yogyakarta	Camp Asesmen	9/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
91	189/N/15	Yuelina	L	L	12/31/1972	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	9/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
92	190/N/15	Sabar Antoko	L	L	4/27/1974	Islam	Gerjo Rt 14 RW 04 Grogol, Paliyahan, Gunung Kidul	Camp Asesmen	9/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
93	191/N/15	Hudoro	L	L	12/30/1981	Islam	Logandeng RT 026 RW 005 Playen, Gunung Kidul	Camp Asesmen	9/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
94	191/N/15	Surtiyani	L	L	12/31/1983	Islam	Belum jelas	Lembaga Desa	9/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
95	193/N/15	Surtiyani	L	L	12/31/1983	Islam	Belum jelas	Camp Asesmen	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
96	194/N/15	Surtiyani	L	L	5/22/1986	Islam	Bulusi Wetan, Sumbarepanung, Jetis, Bantul	Camp Asesmen	7/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
97	203/N/15	Surtiyani	L	L	8/31/1980	Islam	Puluhan Lor Rt 58, Trimurti, Srandakan, Bantul	Dinas Sosial	10/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
98	209/N/15	Surtiyani	L	L	11/21/1979	Islam	Bembom Rt 13, Trimulyo, Jetis, Bantul	Lembaga Desa	10/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1
99	210/N/15	Surtiyani	L	L	11/21/1979	Islam	Belum diketahui	Dinas Sosial	10/1/2015	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 2
100	216/N/15	Surtiyani	L	L	2/1/1976	Islam	Kebassung RT 05 Dlingo Dlingo Bantul	Putekmas	1/1/2016	Rehabilitasi Psikonik Klasifikasi 1

Laki laki	: 60	Yogyakarta
Perempuan	: 40	Sleman
		Bantul
		Gunung Kidul
		Kulonprogo
		Luar Daerah
		Belum diketahui
		: 11
		: 14
		: 20
		: 4
		: 9
		: 8
		: 33

**LEMBAR MONITORING PERKEMBANGAN KLIEN B**  
**REHABILITASI PANTI SOSIAL BINA KARYA YOGYAKARTA**  
**HARI / TANGGAL : \_\_\_\_\_**

**A. IDENTITAS KLIEN**

Nama Klien :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 TMT Masuk PSBK :  
 Alamat Asal :

**B. HASIL MONITORING**

NO.	URAIAN	SKORE				KETERANGAN
		0	1	2	3	
<b>1.</b>	<b>Kemampuan ADL</b>					
	Kebersihan diri					
	Kebersihan pakaian					
	Kebersihan lingkungan					
	Kebersihan Aktifitas makan					
<b>2.</b>	<b>Perkembangan Sosial</b>					
	Kemampuan berkomunikasi					
	Kemampuan Interaksi sosial					
	Kemampuan Mentaati tata tertip					
<b>3.</b>	<b>Perkembangan Psikologis</b>					
	Kemampuan mengendalikan emosi					
	Bertanggung jawab dalam tugas					
	Kemampuan menyelesaikan masalah					
<b>4.</b>	<b>Perkembangan rehabilitasi</b>					
	Minat mengikuti program					
	Respon keaktifan dalam program					
	Kesadaran minum obat					
<b>5.</b>	<b>Perkembangan kesehatan jiwa</b>					
	Autistik					
	Perkembangan motorik					
	Perkembangan gejala Psikotik					
<b>CATATAN</b>						
<b>1. HASIL ANALISA KONDISI KLIEN</b>						
<b>2. REKOMENDASI PEKERJA SOSIAL</b>						

## PANDUAN WAWANCARA

### A. Wawancara kepada TU

1. Bagaimana sejarah Balai RSBK dan Laras didirikan?

### B. Wawancara Kepada Pelaksana Program Klasifikasi:

#### 1. Pekerja Sosial

- a. Apakah program klasifikasi sebagai bentuk pengembangan model dari hasil evaluasi program rehabilitasi sebelumnya?
- b. Apa yang menjadi indikator bapak/ibu melaksanakan program klasifikasi dilaksanakan pada rehabilitasi klien eks psikotik?
- c. Apakah indikator tersebut sudah sesuai dengan realita yang ada seperti timisalkan kebutuhan, kriteria, karakter?
- d. Tujuan apa yang ingin dicapai dari program klasifikasi?
- e. Bagaimana konsep program klasifikasi dilaksanakan?
- f. Bagaimana bapak/ibu menentukan kelas bagi klien eks psikotik?
- g. Intervensi apa yang diberikan kepada klien eks psikotik?
- h. Siapa saja yang berkomitmen dalam program klasifikasi?
- i. Program klasifikasi dilaksanakan berapa lama?
- j. Apakah sudah sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan di awal?
- k. Dengan waktu tersebut apakah sudah berhasil mencapai target/ sasaran program yang diharapkan?
- l. Menurut bapak/ibu apakah program klasifikasi sudah mencapai tujuan yang diharapkan?
- m. Apa tujuan yang belum tercapai dari program klasifikasi?
- n. Apa kriteria dari keberhasilan dalam pencapaian tujuan program klasifikasi?
- o. Jika iya, hasil seperti apa yang telah dicapai dalam program klasifikasi?
- p. Siapa yang dilibatkan dalam program klasifikasi?
- q. Apa dampak negatif dan positif dilaksanakannya program klasifikasi bagi individu, lembaga, keluarga?



- r. Program klasifikasi menghasilkan produktifitas yang seperti apa?
- s. Bagaimana tanggapan dari pihak lain di Balai RSBK dan Laras dengan adanya program klasifikasi? Mendukung/ tidak?
- t. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami dalam melaksanakan program klasifikasi?
- u. Hambatan tersebut muncul darimana ?
- v. Apakah program klasifikasi sudah pernah dievaluasi?

## **2. Pramurukti**

- a. Apa tanggapan bapak/ibu dengan adanya program klasifikasi?
- b. Apakah program klasifikasi cukup membantu bapak/ibu dalam mendampingi klien?
- c. Apakah ada peningkatan perubahan yang lebih baik dari klien?
- d. Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya program klasifikasi?
- e. Dalam program klasifikasi bapak/ ibu berperan sebagai apa?

## **3. Paramedis**

- a. Apa tanggapan bapak/ibu dengan adanya program klasifikasi?
- b. Apakah program klasifikasi cukup membantu bapak/ibu dalam mendampingi klien?
- c. Apakah ada peningkatan perubahan yang lebih baik dari klien?
- d. Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya program klasifikasi?

## **4. Klien**

- a. Apakah bapak/ ibu merasa terbantu dengan adanya program klasifikasi?
- b. Bagaimana tanggapan bapak/ ibu terhadap program klasifikasi?
- c. Apa yang dirasakan oleh bapak/ ibu sebelum dan sesudah adanya program klasifikasi?
- d. Apa dampak positif dan negatif program klasifikasi terhadap bapak/ ibu?

- e. Apakah ada perbedaan disetiap masing-masing kelas ?
- f. Apa harapan bapak/ibu terhadap program klasifikasi?
- g. Apakah program klasifikasi sudah memenuhi kebutuhan bapak/ibu?
- h. Apakah bapak/ibu merasa nyaman terhadap klasifikasi yang didapat?
- i. Apa masukan bapak/ibu terhadap program klasifikasi?

**5. Kepala Rehabilitasi**

- a. Apa harapan bapak/ibu dengan adanya program klasifikasi?
- b. Apakah bapak/ibu mendukung dilaksanakannya program klasifikasi?
- c. Apakah dengan adanya program klasifikasi menjadi lebih baik?

FOTO-FOTO



Wawancara dengan Bapak Rahmad Joko W.  
(Koordinator Peksos)



Wawancara dengan Ibu Anah Wigati  
(Pekerja Sosial)



Wawancara dengan Mba DN  
(Eks psikotik)



Wawancara dengan Mba Asih  
(Pramurukti)



Wawancara dengan Bapak HS  
(Eks psikotik)



Wawancara dengan Bapak SW  
(Eks psikotik)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : M. Izzul Imam Syauqi  
Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 18 Juli 1993  
Alamat : Jl. H. Machnuri Rt. 03, Rw. 04, Ds. Karangturi,  
Kec. Bumiayu, Kab. Brebes.  
Nama Ayah : Agus Sutono  
Nama Ibu : Khoerotul Zahroh

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Bumiayu 01 Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. Tahun 2005.
  - b. MTs N Model Babakan, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal. Tahun 2008.
  - c. MAN Babakan, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal. 2011.
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pon-Pes Ma'Hadhut Tholabah Babakan, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal.
  - b. Pon-Pes Al- Luqmaniyyah, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta.

### C. Pengalam Organisasi

1. OSIS (Organisasi Induk Siswa)
2. BES (Badan Eksekutif Siswa)
3. MESIS (Media Siswa)

**Yogyakarta, 7 Juni 2016**

**M. Izzul Imam Syauqi**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/Prodi/PP.00.9/39 /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) menerangkan bahwa:

1. Nama : M.Izzul Imam Syauqi
2. NIM/Jurusan : 11250058/IKS
4. Judul Proposal : EFEKTIFITAS PROGRAM KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 19 Januari 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Prodi IKS

Arif Mubtadin, M.Ag., MAIS  
NIP 19740202 200112 1 002

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Pembimbing,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830519 200912 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/ 276 /2016

Yogyakarta, 15 Pebruari 2016

Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian

Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Gubernur Pemerintah DIY

cq.Kabiro Administrasi Pembangunan sekretariat Daerah

Istimewa Yogyakarta Kepatihan Danurejan di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut: ✓

Nama : M.Izzul Imam Syauqi;  
NIM/Jurusan : 11250058/IKS;  
Alamat : Karangturi, Bumiayu, Brebes;

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PROGRAM KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA;

Pembimbing : Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.;  
Metode Penelitian : Kuantitatif/Kualitatif\*);  
Waktu : 15 Februari - 15 Mei 2016

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D  
NIP 19680103/199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Lampiran
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejari, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**  
070 /Reg / V/378/02/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN DAN AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/276/2016**  
Tanggal : **15 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN / RISET**  
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **M.IZZUL IMAM SYAUQI** NIP/NIM : **11250058/IKS**  
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **EFEKTIFITAS PROGRAM KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA**  
Lokasi : **BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA**  
Waktu : **16 FEBRUARI 2016 s/d 16 MEI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di buhuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada Tanggal **16 FEBRUARI 2016**  
An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Biro Mulyono, MM  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan:**

- 1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- 2 BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA
- 3 KA.DINAS SOSIAL DIY
- 4 WAKIL DEKAN DAN AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5 YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS SOSIAL

Alamat : Jl. Janti, Banguntapan, Telp. ( 0274 ) 514932, 563510

YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras  
Dari : Kepala Dinas Sosial DIY  
Nomor : 070 / 01158 / 1.3.  
Tanggal : 16 Februari 2016  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin penelitian/riset

Memperhatikan surat dari Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor 070/REG/VI/378/2/2016, tanggal 16 Februari 2016, perihal ijin penelitian/riset maka dengan ini diharapkan Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras untuk memberikan ijin penelitian/riset kepada :

Nama : M.Izzul Imam Syauqi  
No Mahasiswa : 11250058/IKS  
Instans : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Waktu : 16 Februari 2016 s/d 16 Mei 2016  
Lokasi : Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras  
Judul : Efektifitas program klasifikasi bagi rehabilitasi psikososial eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.  
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian/riset ke Dinas Sosial DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras.

Demikian untuk dilaksanakan.

A.n Kepala  
Sekretaris

  
Endang Patmintarsih, SH, M.Si  
NIP. 19660404 199303 2 007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS SOSIAL

**BALAI REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS**

Alamat : Jalan Sidomulyo TR IV / 369. Yogyakarta, Telepon (0274) 589063

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 072/01416

Menerangkan dengan sesungguhnya dibawah ini :

Nama : M. IZZUL IMAM SYAUQI  
NIM : 11250058  
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM KLASIFIKASI BAGI REHABILITASI  
PSIKOSOSIAL EKS PSIKOTIK DI BALAI REHABILITASI SOSIAL  
BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016





# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

**M. Izul Imam Syagi.**

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

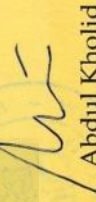
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Kira, M.Pd  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris







Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M. Izzul Imam Syauqi  
NIM : 11250058  
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s. d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: UIN.03/DD.3/PP.009/605 /2016

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : M. Izzul Imam Syauqi  
NIM : 11250058  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)

Telah mengikuti Ujian Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan oleh Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dinyatakan LULUS dengan nilai 89 (A).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Wakil Dekan

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Anwarul Qibtiyah, S.Ag. M.Si. M.A. Ph.D. ✚

NIP: 197109191996032001





**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

**NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016**

Diberikan Kepada :

**M.IZZUL IMAM SYAUQI (11250058)**

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,  
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,  
*intervensi makro*, dan *evaluasi program*.

SUNAN KALIJAGA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2016  
Ketua,



Arif Miftuhin, M.Ag., M.A.I.S  
NIP. 19740202 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.138/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : M.Izzul Imam Syauqi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Brebes, 18 Juli 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 11250058  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

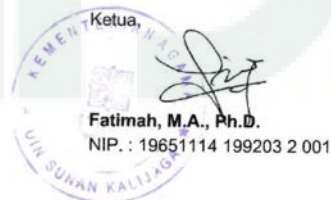
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Sukoharjo  
Kecamatan : Ngaglik  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.5.13699/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M.izzul Imam Syauqi**  
Date of Birth : **July 18, 1993**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	31
<b>Total Score</b>	<b>383</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 30, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M.izzul Imam Syauci  
 NIM : 11250058  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.6.8263/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : M.izzul Imam Syauqi :

تاريخ الميلاد : ١٨ يوليو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦، وحصل  
على درجة :

٦٢	فهم المسموع
٦٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٥١	فهم المقروء
٥٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

